
JMEC: Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative

<https://jurnal.uss.ac.id/index.php/JMEC>

Vol. 2 No. 2 , Juli 2023, Hal. 42-51

Pengaruh Beban Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Baturaja

Mailani Rabiulkhri^{1*}, Noviansyah², Sandra Oktari³
Program Studi Manajemen, Universitas Baturaja¹²
Alumni Program Studi Manajemen, Universitas Baturaja³
*e-mail: Mailani.rabiulkhri@gmail.com**

ABSTRACT

This research entitled The Influence of Workload and Teamwork on Employees' Performance at the Fire and Rescue Service of Ogan Komering Ulu Regency, under the guidance of Noviansyah, SE., M.Si, and Dahlia, SE., M. Si., The purpose of this study was to determine the influence of workload and teamwork on employees' performance at the Fire and Rescue Service of Ogan Komering Ulu Regency with 43 samples, the analytical method used was quantitative method. The value of tcount Workload (X1) was 3.799 with t table of 2.02108 because tcount (3.799) > (2.02108) ttable then H0 was rejected and Ha was accepted, meaning that there was a significant influence of Workload on Employees' Performance, tcount Teamwork (X2) of 4.251 with t table of 2.02108 because tcount(4.251) > ttable (2.02108) then H0 was rejected and Ha was accepted, meaning that there was a significant influence of Teamwork on Employees' Performance at the Fire and Rescue Service of Ogan Komering Ulu Regency The Fcount value in this study was 86,387. The results were then compared with Ftable at a 95% confidence level or = 5%, F table was 3.23. So Fcount > Ftable where 86,387 > 3,23 then H0 was rejected and Ha was accepted, meaning that simultaneously there was a significant influence between workload (X1), Teamwork (X2), on the Employees' Performance variable (Y) The value of the coefficient of determination (R square) in this study was 0.812 which showed the understanding that Employees' Performance (Y) at the Fire and Rescue Service of Ogan Komering Ulu Regency was influenced by the variable Workload (X1), Teamwork (X2) of 81.2 % while the remaining 18.8% was influenced by other factors not examined in this study such as the Work Environment and Communication.

Keywords: Effect of Workload, Teamwork and Employees' Performance

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Pengaruh Beban Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Noviansyah, SE., M.Si., selaku pembimbing I dan Dahlia, SE.,M.Si., selaku pembimbing II. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan 43 sampel, metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif. Nilai t_{hitung} Beban Kerja (X_1) sebesar 3,799 dengan t_{tabel} sebesar 2,02108 karena $t_{hitung} (3,799) > (2,02108) t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan, t_{hitung} Kerjasama Tim (X_2) sebesar 4,251 dengan t_{tabel} sebesar 2,02108 karena $t_{hitung}(4,251) > t_{tabel} (2,02108)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Nilai F_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 86,387 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ didapat F_{tabel} 3,23. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $86,387 > 3,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara Beban kerja (X_1), Kerjasama Tim (X_2), terhadap variabel Kinerja

Pegawai (Y) Nilai koefisien determinasi (*R square*) pada penelitian ini adalah sebesar 0,812 yang menunjukkan pengertian bahwa Kinerja Pegawai (Y) pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dipengaruhi oleh variabel Beban kerja (X_1), Kerjasama Tim (X_2) sebesar 81,2% sedangkan sisanya 18,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Lingkungan Kerja dan Komunikasi.

Kata kunci : Pengaruh Beban Kerja, Kerjasama Tim dan Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber daya yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal, kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari kerja karyawan yang profesional, sehingga diharapkan agar kualitas sumber daya manusia yang tinggi muncul pada kaum profesional yang memiliki keahlian yang digunakan untuk menilai dan membentuk citra diri mereka. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh manajemen sumber daya manusia yang semakin berkualitas (Bukit et al., 2017).

Setiap instansi dalam melakukan aktivitasnya memiliki tujuan yang harus dicapai, dan untuk mencapai atau mewujudkan tujuan tersebut setiap instansi harus pandai dalam memilih strategi, terutama dalam perencanaan sumber daya manusia yang pada intinya adalah terfokus pada langkah-langkah tertentu yang diambil oleh manajemen.

Pada dasarnya, kualitas organisasi sangatlah bergantung pada kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Manajemen sumber daya manusia hadir untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki Angkatan kerja yang berkualitas (Hery, 2019). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Beban Kerja

Beban kerja adalah sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Dalam bekerja karyawan yang merupakan salah satu ujung tombak perusahaan seharusnya mendapatkan haknya berupa kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan fisik dan mentalnya. Untuk itulah dibutuhkan analisis yang berkaitan dengan beban kerja karyawan. Analisis beban kerja merupakan suatu proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu (Koesmowidjojo, 2017).

Kerjasama Tim

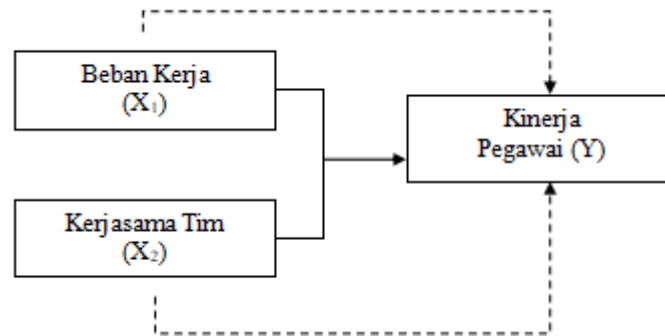
Menurut Amirullah (2015) tim kerja (*team work*) dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Kumpulan individu-individu tersebut memiliki aturan dan mekanisme kerja yang jelas serta saling tergantung antara satu dengan yang lain. Dari sisi individu sekumpulan orang belum tentu merupakan suatu tim, orang-orang dalam suatu tim tidak secara otomatis dapat bekerja sama, mereka dapat saja menimbulkan beberapa pandangan saling bertentangan yang dapat berakibat negatif bagi kinerja perusahaan.

Kinerja

Menurut Mangkunegara (2015) kinerja Pegawai adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja atau hasil kerja

(*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas (Mangkunegara, 2015).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H1 : Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai

H2 : Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai

H3 : Beban Kerja dan Kerjasama Tim secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengaruh Beban Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan. Menurut Arikunto (2015) "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian" Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian studi kasus dan penelitian kuantitatif lainnya yang dimaksud dengan data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, dan fakta-fakta dokumen sesuai dengan fokus penelitian.

Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2021) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini digunakan tiga jenis variabel yaitu Beban Kerja (X₁) dan Kerjasama Tim (X₂) sebagai variabel independen, Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berjumlah 43 orang pegawai (TU Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2021). sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2015). Adapun teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 43

orang pegawai.

Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa daftar pertanyaan atau pernyataan (kuesioner) yakni dengan menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) tersebut kepada para responden, tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pernyataan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

Metode Analisa Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi profil responden seperti jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Uji deskriptif juga bertujuan untuk menyajikan informasi rata-rata, minimum, maksimum dan lainnya. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa adanya dan tidak membuat kesimpulan secara umum/ generalisasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

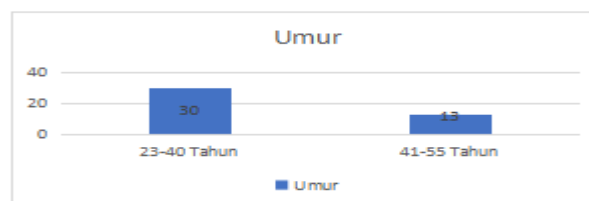
Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh antar variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dinamakan analisis regresi linear berganda, dikatakan linear karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus (Umar, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

1. Karakteristik berdasarkan Umur

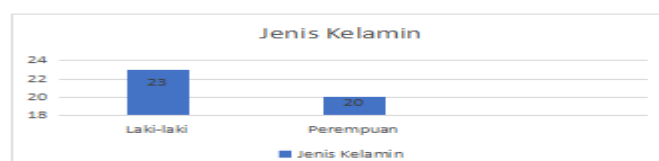
Gambar 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Berdasarkan Gambar 2 Karakteristik responden berdasarkan umur yaitu responden yang berumur 23-40 tahun berjumlah 30 dengan tingkat persentase 70% dan yang di umur 41-55 tahun berjumlah 13 pegawai dengan tingkat persentase 30% dari keseluruhan sampel penelitian.

2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

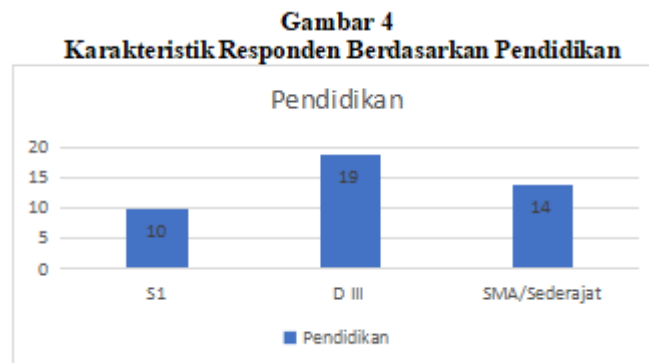
Gambar 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Gambar 3 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki

sebanyak 23 dengan tingkat persentase 53% dan perempuan sebanyak 20 pegawai dengan tingkat persentase 47% dari keseluruhan responden penelitian yang berjumlah 43 pegawai.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan Gambar 5.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu responden yang pendidikan S1 sebanyak 10 orang dengan tingkat persentase sebesar 23,25 %, responden DIII sebanyak 19 orang dengan tingkat persentase sebesar 44,18 %, sedangkan responden yang berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 14 orang dengan tingkat persentase sebesar 32,57%.

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Item pernyataan	r-hitung	R-tabel $\alpha = 0,05$ n = 43	Keterangan
Beban Kerja (X1)			
Pernyataan 1	0,315	0,301	Valid
Pernyataan 2	0,492	0,301	Valid
Pernyataan 3	0,580	0,301	Valid
Pernyataan 4	0,594	0,301	Valid
Pernyataan 5	0,486	0,301	Valid
Item pernyataan			
	r-hitung	R-tabel $\alpha = 0,05$ n = 43	Keterangan
Pernyataan 6	0,341	0,301	Valid
Pernyataan 7	0,723	0,301	Valid
Pernyataan 8	0,489	0,301	Valid
Pernyataan 9	0,586	0,301	Valid
Kerjasama Tim (X2)			
Pernyataan 1	0,609	0,301	Valid
Pernyataan 2	0,583	0,301	Valid
Pernyataan 3	0,340	0,301	Valid
Pernyataan 4	0,615	0,301	Valid
Pernyataan 5	0,708	0,301	Valid
Pernyataan 6	0,500	0,301	Valid
Pernyataan 7	0,437	0,301	Valid
Pernyataan 8	0,350	0,301	Valid
Pernyataan 9	0,398	0,301	Valid
Pernyataan 10	0,357	0,301	Valid
Pernyataan 11	0,720	0,301	Valid
Pernyataan 12	0,484	0,301	Valid
Kinerja Pegawai (Y)			
Pernyataan 1	0,324	0,301	Valid

Pernyataan 2	0,593	0,301	Valid
Pernyataan 3	0,536	0,301	Valid
Pernyataan 4	0,504	0,301	Valid
Pernyataan 5	0,527	0,301	Valid
Pernyataan 6	0,593	0,301	Valid
Pernyataan 7	0,536	0,301	Valid
Pernyataan 8	0,554	0,301	Valid
Pernyataan 9	0,514	0,301	Valid
Pernyataan 10	0,366	0,301	Valid
Pernyataan 11	0,687	0,301	Valid
Pernyataan 12	0,536	0,301	Valid

Sumber: Data primer, 2022(diolah)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 43 responden yang terdapat dilampirkan dengan $\alpha = 0,05$; $n = 43$, disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan adalah valid karena alasannya item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Beban Kerja (X1)	0,806	reliabel
Kerjasama Tim (X2)	0,830	reliabel
Kinerja Pegawai(Y)	0,846	reliabel

Sumber : Data Primer Diolah(2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terlihat dalam tabel dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Kerja sebesar 0,806, Kerjasama Tim sebesar 0,830 dan Kinerja Pegawai sebesar 0,846 dinyatakan sangat baik yaitu pada interval reliabilitas 0,080-1,000, maka dapat dipercaya karena nilai reliabilitas terletak pada indeks yang sangat baik, sehingga seluruh item pernyataan pada kuesioner penelitian dinyatakan *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Beban Kerja (X ₁)	0,340	2,941
Kerjasama Tim (X ₂)	0,340	2,941

Sumber : data primer diolah 2022

Pada tabel 5.3 hasil uji multikolinearitas di atas nilai VIF masing-masing variabel yakni nilai Beban Kerja (X₁) sebesar 2,941 dengan nilai tolerance 0,340, dan Kerjasama Tim (X₂) sebesar 2,941 dengan nilai tolerance 0340. Hal ini memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3.409	2.470		1.380	.175
	Beban Kerja	-.016	.099	-.042	-.157	.876
	Kerjasama Tim	-.027	.078	-.092	-.344	.733

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan uji Heteroskedastisitas dengan metode glejser diperoleh nilai signifikansi 0,876 dan 0,733 lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov –Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02130788
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.113
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (asym.sig 2-tailed) Beban Kerja (X_1), Kerjasama Tim (X_2), dan Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0,193 karena signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.885	3.455		2.572	.014		
	Beban Kerja	.528	.139	.447	3.799	.000	.340	2.941
	Kerjasama Tim	.462	.109	.500	4.251	.000	.340	2.941

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Menurut Priyatno (2011), persamaan secara umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,885 + 0,528X_1 + 0,462 X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 8,885
Hal ini berarti bahwa jika Beban Kerja (X_1) dan Kerjasama Tim (X_2) tidak ada atau bernilai nol, maka Kinerja Pegawai adalah sebesar nilai konstanta itu sendiri yaitu 8,885.
2. Nilai koefisien regresi Beban Kerja (X_1) sebesar 0,528
Artinya setiap terjadi kenaikan sebesar satu satuan pada variabel Beban Kerja (X_1), maka Kinerja Pegawai (Y) akan naik sebesar 0,292 dengan asumsi variabel Motivasi

Kerja (X_2) tetap.

3. Nilai koefisien regresi Kerjasama Tim (X_2) sebesar 0,462
Artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan variabel Kerjasama Tim (X_2), maka Kinerja Pegawai (Y) akan naik sebesar 0,462 dengan asumsi, Beban Kerja (X_1) bernilai tetap.

Pengujian Hipotesis

1. Uji-t

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Parsial (Uji-t)
Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.885	3.455		2.572	.014		
	Beban Kerja	.528	.139	.447	3.799	.000	.340	2.941
	Kerjasama Tim	.462	.109	.500	4.251	.000	.340	2.941

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 7 diatas diperoleh :

a) Beban Kerja (X_1)

t_{hitung} Beban Kerja (X_1) sebesar 3,799 dengan t_{tabel} sebesar 2,02108 karena t_{hitung} (3,799) > (2,02108) t_{tabel} H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

b) Variabel Kerjasama Tim (X_2)

t_{hitung} Kerjasama Tim (X_2) sebesar 4,251 dengan t_{tabel} sebesar 2,02108 karena t_{hitung} (4,251) > t_{tabel} (2,02108) H_2 diterima, artinya ada pengaruh signifikan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Uji F

Tabel 8. Pengujian secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	741.192	2	370.596	86.387	.000 ^b
	Residual	171.599	40	4.290		
	Total	912.791	42			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim, Beban Kerja

Berdasarkan tabel 5.8 koefisien nilai F_{hitung} 86,387 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ didapat F_{tabel} 3,23. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $86,387 > 3,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara Beban kerja (X_1), Kerjasama Tim (X_2), terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.901 ^a	.812	.803	2.071	.812	86.387	2	40	.000	1.768

a. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim, Beban Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (*R square*) pada penelitian ini adalah sebesar 0,812 yang menunjukkan pengertian bahwa Kinerja Pegawai (Y) pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dipengaruhi oleh variabel Beban kerja (X_1), Kerjasama Tim (X_2) sebesar 81,2% sedangkan sisanya 18,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Lingkungan Kerja dan Komunikasi.

PEMBAHASAN

Nilai t_{hitung} Beban Kerja (X_1) sebesar 3,799 dengan t_{tabel} sebesar 2,02108 karena $t_{hitung} (3,799) > (2,02108) t_{tabel}$ maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan, t_{hitung} Kerjasama Tim (X_2) sebesar 4,251 dengan t_{tabel} sebesar 2,02108 karena $t_{hitung}(4,251) > t_{tabel} (2,02108)$ maka H_2 diterima, artinya ada pengaruh signifikan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Nilai F_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 86,387 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ didapat F_{tabel} 3,23. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $86,387 > 3,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara Beban kerja (X_1), Kerjasama Tim (X_2), terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) Nilai koefisien determinasi (*R square*) pada penelitian ini adalah sebesar 0,812 yang menunjukkan pengertian bahwa Kinerja Pegawai (Y) pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dipengaruhi oleh variabel Beban kerja (X_1), Kerjasama Tim (X_2) sebesar 81,2% sedangkan sisanya 18,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Lingkungan Kerja dan Komunikasi.

Hasil penelitian sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Koosmowidjojo (2017) yang mengatakan bahwa beban kerja dilaksanakan untuk memperoleh dan mengetahui besarnya beban kerja relatif dari seseorang karyawan, jabatan, unit kerja, bahkan suatu organisasi secara keseluruhan. Hasil dari analisis beban kerja nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas para karyawan, mengelola sumber daya manusia dalam organisasi serta melakukan penyempurnaan maupun penyusunan dalam prosedur kerja. adanya keterkaitan hubungan antara Beban Kerja terhadap Kinerja pegawai apabila meningkatnya kelelahan pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya yang tidak sesuai dengan kemampuan fisik dan mentalnya maka dapat menyebabkan berkurangnya kapasitas kerja dan ketahanan tubuh sehingga akan berdampak pada menurunnya kinerja pegawai, jika beban kerja karyawan baik maka kinerja pegawai pun akan masuk ke dalam kategori baik, sebaliknya jika beban kerja karyawan tidak baik maka kinerja pegawai akan masuk ke dalam kategori tidak baik. Pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan kemampuannya akan mengalami beban kerja, sehingga pegawai tersebut akan mengalami penurunan kinerja. Bertambahnya target yang harus dicapai organisasi, bertambah pula beban pegawai. Oleh karena itu, organisasi perlu memberikan pembagian beban kerja yang sesuai dengan kemampuan pegawai, agar beban kerja pegawai tergolong baik dan berdampak pada

kinerja pegawai yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim et al (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di PT. Lion Superindo tahun 2021”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Lion Superindo. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik penerapan kerjasama tim yang dilakukan perusahaan maka akan semakin meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Lion Superindo. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al. (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2020”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis data secara parsial variabel kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Beban kerja, Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu maka dapat disimpulkan bahwa Secara parsial Variabel Kerjasama Tim (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Variabel Beban kerja (X_1), berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Secara parsial dan simultan kedua Variabel Beban kerja (X_1), Kerjasama Tim (X_2) berpengaruh terhadap variabel kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Nilai koefisien determinasi (*R square*) pada penelitian ini adalah sebesar 0,812 yang menunjukkan pengertian bahwa Kinerja Pegawai (Y) pada Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dipengaruhi oleh variabel Beban kerja (X_1), Kerjasama Tim (X_2) sebesar 81,2% sedangkan sisanya 18,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Lingkungan Kerja dan Komunikasi (Riduan, dkk, 2009:290).

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Zahir Publishing.
- Hery. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grava Media.
- Ibrahim, F. E., Djuhartono, T., & Sodik, N. (2021). Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Lion Superindo. *JURNAL ARASTIRMA*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12369>
- Koesmowidjojo, S. R. M. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Raih Asa Sukses.
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Mediakom.
- Setiani, M. D., Djaelani, A. K., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(6).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (untuk penelitian)*. Alfabeta.
- Umar, H. (2013). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan (Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah)*. Gramedia.